



TAMAN BUDAYA EMBUNG GIWANGAN

Ikon Baru di Yogya Berbasis Budaya

PARA prajurit wanara Anoman, diutus Ramawijaya maju perang ke Alengka melawan puluhan raksasa dipimpin Kumbakarna. Akhirnya, Anoman dan para prajurit wanara bisa membakar Alengka dan Kumbakarna gugur di medan perang.

Itulah pungkasan pentas Wayang Musikal lakon 'Brubuh Alengka' bagian cerita Ramayana dalam gelaran Atraksi Budaya 2024 di area Taman Budaya Embung Giwangan (TBEG), Umbulharjo Yogyakarta, Rabu (28/2) malam.

Pementasan wayang musikal yang dikemas kekinian kolaborasi tari, wayang kulit, musik komposisi kontemporer dengan tata artistik memanfaatkan multimedia yang



KR-Khocil Birawa

Adegan Wayang Musikal 'Brubuh Alengka' di Taman Budaya Embung Giwangan.

didukung tata lampu dan sound system yang memadai. Sehingga, pementasan wayang musikal didukung puluhan penari muda diarahkan koreografer Pulungjati

Ranggamukti. Kemudian penulis naskah Paksi Raras Alit dan penata musik Anon Suneko, koreografi tergarap dengan gerakan variatif, atraktif dengan iringan mu-

sik yang menghentak-hentak mampu memukau penonton.

Atraksi Budaya 2024 yang diselenggarakan Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) Kota Yogyakarta tersebut, sebelumnya dilaksanakan gelaran Jemparingan, hiburan Harmoni Embung Giwangan sajian musik menggunakan sejumlah gamelan bendhe dan musik keroncong.

Kepala Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta Yetti Martanti SSos MM mengungkapkan, gelaran Atraksi Budaya 2024 ini menjadi bagian program untuk mengenalkan TBEG bisa menjadi wahana aktivitas seni dan budaya Yogyakarta yang sekaligus pengembangan ekonomi daya tarik alternatif Yogyakarta bagian selatan. (Cil)-d

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|----------|--------------|-------|-----------------|
| 1. | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 11 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005